

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan sarana dalam mengembangkan dan menambah *literature* ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini karena penelitian bertujuan untuk mencari dan mengungkapkan sebuah kebenaran secara komprehensif, konsisten dan menyeluruh. Dimana dilakukan melalui sebuah proses penelitian dengan cara menganalisa data yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah.¹

Jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu jenis pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sebuah fenomena di lapangan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung serta peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.² Sedangkan metode kualitatif sendiri yaitu suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data baik berupa lisan atau tulisan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti lebih memfokuskan pada realitas yang terjadi secara alamiah kemudian mengkaji fenomena tersebut sehingga tercipta hubungan erat antara peneliti dengan

¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 1.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 14.

subyek yang diteliti atau dikaji. Jadi penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara meneliti pada kondisi objek alamiah dan untuk memahami dan mengkaji fenomena dengan cara mengumpulkan data dan meneliti sedalam-dalamnya. Sehingga nanti akan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari subyek penelitian dan data tersebut bisa didapatkan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan menggunakan penelitian deskriptif maka akan didapatkan sebuah hasil analisis berupa penggambaran kata-kata mengenai realitas secara alamiah yang menyangkut hal-hal sebagai berikut: Pertama, bagaimana dampak pandemi Covid-19 pada Kawasan Wisata Besuki dan Wisata Simpang Lima Gumul. Dan Kedua, strategi untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 di Kawasan Wisata Besuki dan Wisata Simpang Lima Gumul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata Besuki yang terletak di Kecamatan Mojo dan Wisata Simpang Lima Gumul yang terletak di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Wisata Besuki yang berada di kaki Gunung Wilis menjadi daya tarik tersendiri karena ciri khas suasana pegunungan yang dingin dan cocok untuk *refresing*. Alasan memilih Kawasan Wisata Besuki ini karena merupakan salah satu aset wisata di Kabupaten Kediri yang mampu menyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah) terbesar ketiga di Kabupaten Kediri. Kemudian juga memberikan dampak

positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar Kawasan Wisata Besuki. Selain karena dua alasan di atas, Kawasan Wisata Besuki merupakan salah satu sektor wisata di Kabupaten Kediri yang terdampak pandemi Covid-19, dimana mengharuskan kawasan wisata ini sementara ditutup dan tidak beroperasi. Sehingga hal ini berdampak sangat besar terhadap kondisi tempat wisata, para pengelola dan masyarakat sekitar Kawasan Wisata Besuki, hal ini karena tidak ada pengunjung yang kemudian berdampak pada pendapatan dan perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut.

Sedangkan Wisata Simpang Lima Gumul terletak di tengah-tengah Kota Kediri dan menjadi salah satu *icon* Kabupaten Kediri yang wajib dikunjungi oleh wisatawan yang berkunjung ke Kediri. Monumen ini menyerupai monumen *Arc de Triomphe* yang berada di Paris sehingga memiliki daya tarik tersendiri khususnya sebagai *spot* untuk berfoto. Dan saat pandemi Covid-19 wisata ini juga ditutup untuk sementara waktu sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai dampak yang terjadi dan strategi dalam mengatasi pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020 kemarin. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu sekitar Bulan April sampai Mei tahun 2021.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti sendiri sebagai pengamat partisipan dimana kehadirannya diketahui statusnya sebagai peneliti. Proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti

harus terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran seorang peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal, hal ini karena dengan kehadiran peneliti secara langsung akan mendapatkan informasi dari informan dan hasil dari data tersebut akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari penelitian yang dilakukan.

Dalam sebuah penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen pengumpulan data yang dilakukan di lapangan. Sehingga Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sejak Bulan April – Mei 2021. Pertama, peneliti melakukan penelitian di Kawasan Wisata Besuki pada tanggal 10 April 2021, kemudian kembali ke lokasi tersebut pada tanggal 27 Mei 2021. Kedua, peneliti melakukan penelitian di Wisata Simpang Lima Gumul pada tanggal 20 April 2021. Ketiga, melakukan wawancara dan mengumpulkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada tanggal 30 April 2021. Adapun data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kunjungan wisatawan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di Kawasan Wisata Besuki dan Simpang Lima Gumul serta obyek – obyek wisata yang terdampak pandemi covid-19 di Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 79.

1. Data Primer

Data primer atau objek dalam penelitian ini yaitu melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan informan yang terkait melalui wawancara, pengamatan maupun pengumpulan dokumentasi yang dibutuhkan yang nantinya dapat dianalisis secara mendalam.

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa subyek penelitian yaitu:

- a. Staf bagian seksi promosi, layanan, dan informasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri
- b. Pengelola Wisata Besuki
- c. Pelaku Usaha (Pedagang) atau Pemilik warung di Kawasan Wisata Besuki dan Simpang Lima Gumul
- d. Masyarakat sekitar Kawasan Wisata Besuki
- e. Pengunjung Kawasan Wisata Besuki

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini mengambil referensi dari buku, jurnal, website atau media *online* lainnya. Sumber data sekunder ini bisa melalui artikel atau internet yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat

bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan *interview* atau wawancara, observasi atau pengamatan langsung dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan kepada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dengan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁵

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶

Dalam penelitian ini, informan yang terlibat yaitu sebagai berikut :

⁴ Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan / Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari – Juni 2009, hlm. 6.

- a. Bapak Deni selaku Staf dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri
 - b. Bapak Parnoto selaku Pengelola Kawasan Wisata Besuki
 - c. Ibu Yani selaku pedagang atau pemilik warung di Kawasan Wisata Besuki
 - d. Mas Dedi selaku pedagang atau pemilik warung di Kawasan Wisata Besuki
 - e. Bapak Tono selaku masyarakat sekitar Kawasan Wisata Besuki
 - f. Mas Misbah selaku pengunjung di Kawasan Wisata Besuki
 - g. Bapak Jono selaku pedagang di sekitar Kawasan Wisata Simpang Lima Gumul
 - h. Bapak Rokhim selaku masyarakat sekitar Kawasan Wisata Simpang Lima Gumul
2. Observasi

Observasi yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara nyata perilaku atau kejadian atas jawaban dari pertanyaan, untuk membantu menelaah perilaku manusia serta sebagai evaluasi.⁷ Alasan seseorang melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk bahan evaluasi.

⁷ Bugin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 115.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan menghimpun data dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat langsung dalam keseharian responden.⁸ Jadi peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat informasi serta data mengenai kondisi Kawasan Wisata Besuki dan Wisata Simpang Lima Gumul saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, serta mengamati prosedur penerapan protokol kesehatan di Kawasan Wisata Besuki saat dilakukan uji coba pembukaan wisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti berupa gambar, tulisan, suara dan lain-lain terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi.⁹ Dalam sebuah penelitian, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi, data dokumentasi ini biasanya disebut dengan sumber data non-manusia, dimana data ini merupakan sesuatu yang sudah tersedia dan peneliti tinggal memanfaatkannya.¹⁰

Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa data jumlah kunjungan wisatawan di Kawasan Wisata Besuki dan Wisata Simpang Lima Gumul saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, data objek wisata di Kabupaten Kediri yang terdampak pandemi Covid-19 dan arsip

⁸ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari – Juni 2009, hlm. 7.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 82.

¹⁰ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 2013), hlm. 81.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2020.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹¹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data. Dimana dalam mengolah data dilakukan dengan cara memilah dan memilih data mentah atau data dasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Dan hasil dari reduksi data ini bisa berupa ringkasan dari catatan-catatan baik catatan awal maupun yang sudah ditambahkan. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan

¹¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

sehingga data tidak tertumpuk dan tercampur supaya mempermudah penelitian selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dan sistematis sehingga mudah dipahami. Dalam penyajian data dapat berupa uraian singkat atau narasi kalimat yang saling berhubungan. Bisa juga berupa non-verbal seperti gambar, grafik, bagan atau tabel. Penyajian data bertujuan untuk mengetahui sekumpulan informasi yang nanti kemungkinan dapat ditarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Sehingga dengan adanya penyajian data, peneliti mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus – menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah data disajikan, langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Hal ini dapat dilakukan apabila kesimpulan masih bersifat sementara, karena kesimpulan sementara bisa berubah sejalan dengan perkembangan data yang ditemukan. Sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya harus didukung dengan bukti-bukti yang valid. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan – catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain sehingga ditemukan kesesuaian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹² Untuk mengetahui validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan memperpanjang pengamatan.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara:¹³

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang diucapkan orang bila di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

¹² Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 287.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hlm. 331.

- d. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan dan lain-lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan data suatu dokumen yang berkaitan

2. Memperpanjang pengamatan

Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkret dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *cross check* di lokasi penelitian.¹⁴ Tujuan selain untuk memperkuat keabsahan data, hubungan peneliti dengan informan akan terjalin lebih baik lagi, semakin akrab dan saling terbuka sehingga tidak ada informasi apapun yang akan disembunyikan, dan hal ini akan berakibat positif bagi peneliti dan informan.

Dalam penelitian ini diperpanjang selama satu minggu, yaitu tanggal 31 Mei – 5 Juni 2021. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua data yang diperoleh sudah valid.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 270 – 271.

Tahap pertama ini, peneliti mencari sebuah fenomena atau masalah yang sedang *booming* dan terjadi di tengah masyarakat sehingga menarik untuk diteliti. Kemudian peneliti mencari informasi di berbagai situs dan juga melakukan pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini yaitu tahap lanjutan dari tahap yang pertama. Dimana pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan proses persiapan penelitian dan pengamatan secara langsung di lapangan dengan mempersiapkan beberapa hal penting yang diperlukan untuk penelitian. Salah satunya mempersiapkan proses perizinan penelitian. Kemudian peneliti berperan langsung untuk melakukan pencarian data di lapangan dengan subyek penelitian yang sebelumnya telah ditentukan.

3. Tahap Mengolah Data

Pada tahap ini, peneliti telah memperoleh data sebanyak-banyaknya dari tahap pekerjaan lapangan. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dipilih sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan data supaya fokus pada penelitian yang dibutuhkan. Setelah data dikelompokkan, kemudian peneliti membandingkan dan menganalisis data yang telah dipilih tersebut dengan beberapa teori yang digunakan. Sehingga nantinya akan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam tahap ini yaitu melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua tahap kegiatan pengumpulan data. Kemudian melakukan bimbingan dan konsultasi hasil penelitian yang telah diteliti. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam mendukung keabsahan penelitian dan menyempurnakan hasil penelitian.

5. Tahap akhir yaitu mengurus dan melengkapi persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.